

**REPRESENTASI ALAM DALAM NOVEL ANAK RANTAU
KARYAM AHMAD FUADI: KAJIAN EKOKRITIK SASTRA
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Siti Khoyriyah

NIM: 06021281722014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**REPRESENTASI ALAM DALAM NOVEL ANAK RANTAU
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN EKOKRITIK SASTRA
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA
INDONESIA**

SKRIPSI

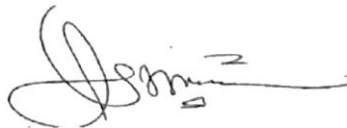
Oleh
Siti Khoyriyah
NIM 06021281722014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 198506172015042003

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



REPRESENTASI ALAM DALAM NOVEL ANAK RANTAU
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN EKOKRITIK SASTRA DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA
INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Siti Khoyriyah

NIM: 06021281722014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

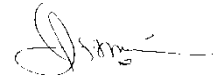
Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 8 Agustus 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.



2. Sekretaris : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.



3. Anggota : Dr. Izzah, M.Pd.



Palembang, Agustus 2022

Mengetahui:

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khoyriyah

NIM : 06021281722014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Alam dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Ekokritik Sastra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku ssesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2022



Yang membuat pernyataan,

Siti Khoyriyah

NIM 06021281722014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai zat yang maha Agung berkatnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir di perguruan tinggi.
2. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suparlan dan Ibu Juminah yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan semangat pantang menyerah sehingga saya dapat menyelesaikan semua tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa selama di Perguruan Tinggi.
3. Terima kasih kepada adikku tercinta Indah Permata Sari dan Ana Fitria yang selalu memberikan semangat, mendukung dan membantuku.
4. Terima kasih kepada suami ku Yusuf Affandi yang telah memberikan semangat dan selalu ada disaat yang tepat
5. Terima kasih kepada dosen pembimbingku, Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Ibu Yenni Lidywati, M.Pd. yang telah telah sabar membimbing saya, memotivasi dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kedua pembimbing ini saya tidak tahu apa jadinya skripsi saya.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu kami dalam hal administrasi.
7. Terima kasih kepada Anis Nikamtul Ajizah yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membantuku keriwahanku selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Rika revilia yang telah memberikan semangat, tempat keluh kesan.
9. Terima kasih kepada Siti Maiysah teman pejuang wisuda, yang sudah mau di susahkan dan dibikin pusing.
10. Terima kasih teman-teman PBSI 2017, yang kini telah berjuang masing-masing, semoga kita bisa bertemu kembali diwaktu yang tepat.
11. Terima kasih Almamaterku. Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Representasi Alam dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Ekokritik Sastra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Terima kasih kepada kedua orangtua yang senantiasa memotivasi, mendidik serta mendoakan keberhasilanku. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Yenni Lidyawati, M.Pd. atas bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada seluruh dosen pendidikan Bahasa Indonesia atas ilmu, pengalaman, motivasi dan dedikasinya selama ini. Terima kasih kepada seluruh staff tata usaha dan tenaga kependidikan Jurusan Bahasa dan Seni yang telah turun andil memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman PBSI 2017 yang selalu memberikan semangat.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Agustus 2022

Siti Khoyriyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
2.1 Hakikat Sastra.....	6
2.2 Sastra dan Representasi Alam.....	6
2.3 Konsep Lingkungan Alam.....	8
2.4 Hakikat Novel.....	8
2.5 Unsur-Unsur Pembangun Novel.....	9
2.5.1 Unsur Intrinsik.....	9
2.6 Kajian Ekokritik Sastra.....	12
2.7 Penelitian yang Relevan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil Penelitian.....	19
4.1.1 Representasi Alam dalam novel <i>Anak Rantau</i> Karya Ahmad Fuadi.....	19
4.1.2 Keterkaitan Manusia dengan Alam dalam Novel <i>Anak Rantau</i> Karya Ahmad Fuadi.....	21
4.2 Pembahasan.....	23

4.2.1 Representasi Alam dalam Novel <i>Anak Rantau</i> Karya Ahmad Fuadi.....	28
4.2.2 Keterkaitan Manusia dengan Alam dalam Novel <i>Anak Rantau</i> Karya Ahmad Fuadi.....	26
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia.....	27
4.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	29
4.3.2 Media Pembelajaran.....	33
4.3.3 Materi Pembelajaran.....	37
4.3.4 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	41
BAB V KE SIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis novel <i>Anak Rantau</i> Karya Ahmad Fuadi.....	57
Lampiran 2. Halaman Persetujuan Sidang.....	58
Lampiran 3. Usulan Judul Skripsi.....	59
Lampiran 4. Kartu Pembimbingan Skripsi.....	60
Lampiran 5. Perbaikan Skripsi.....	64
Lampiran 6. SK Pembimbing.....	68
Lampiran 7. Perbaikan Skripsi.....	70

**REPRESENTASI ALAM DALAM NOVEL ANAK RANTAU
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN EKOKRITIK SASTRA
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA
INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk representasi alam yang terdapat pada novel *Anak Rantau* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data diperoleh dari novel *Anak Rantau* yang ditulis oleh Ahmad Fuadi yang diterbitkan dan dicetak oleh PT Falcon Interactive di Jakarta tahun 2019 buku cetakan pertama. Hasil penelitian ini yaitu representasi alam dan keterkaitan manusia dengan alam dalam novel *Anak Rantau*. Terdapat dua representasi alam yaitu pemukiman dan danau, empat keterkaitan manusia dengan alam yaitu pencemaran, tempat tinggal, bencana dan binatang. Kemudian penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar 3.11 kelas XI. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa berikutnya dan dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada KD 3.11 kelas XI.

Kata-Kata Kunci: ekokritik sastra, keterkaitan manusia dengan alam, representasi alam.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Siti Khoyriyah

NIM : 06021281722014

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Dosen Pembimbing 2 : Yenni Lidyawati, M.Pd.

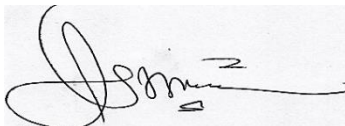
**REPRESENTATION OF NATURE IN AHMAD FUADI'S
NOVEL OF ANAK RANTAU: A STUDY OF LITERATURE
ECOCRITICS AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING
INDONESIAN LITERATURE**

ABSTRACT

This research is to describe the form of representation of nature contained in the novel *Anak Rantau* and its implications in Literature Learning in Senior High School. This research is a qualitative research using descriptive method. The data source was come from the *Anak Rantau* novel written by Ahmad Fuadi which was published and printed by PT Falcon Interactive in Jakarta in 2019, the first printed book. The results of this research are the representation of nature and the relationship between humans and nature in the novel *Anak Rantau*. There are two representations of nature, namely settlements and lakes, four human relationships with nature, namely pollution, shelter, disasters and animals. Then this research has implications for learning Indonesian basic competence 3.11 class XI. Therefore, this research can be used as a reference for the next similar research and can be used by teachers in learning Indonesian, especially in KD 3.11 class XI.

Keywords: literary ecocritic, human relationship with nature, repräsentation of nature.

Pembimbing 1



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2



Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 198506172015042003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra berkaitan dengan realitas kehidupan manusia sebagai sebuah karya seni. Keberadaan karya sastra memungkinkan pengarang untuk menghasilkan gagasan dan interpretasi yang berhubungan dengan realitas kehidupan manusia. Menurut Afni, karya sastra pengarang selalu menggambarkan kehidupan di sekitarnya (Kharismadhani, Juanda, & Hajrah, 2020:36). Keberadaan karya sastra sangat penting sebagai penyeimbang keberadaan lingkungan fisik. Selanjutnya karya sastra diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap realitas kehidupan masyarakat, kehidupan sosial, budaya dan kehidupan yang berhubungan dengan alam dengan mengkomunikasikan ide, gagasan, perasaan, pesan dan amanat yang terkandung dalam karya sastra. Lebih tepatnya, karya sastra merupakan cerminan dari kondisi yang ada di alam dan lingkungan. Selain itu, sastra merupakan cerminan masyarakat, menggambarkan aktivitas dan adat istiadat serta pertumbuhan masyarakat sosial.

Bentuk karya sastra salah satunya yaitu novel. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yang terkenal dengan karya sebelumnya yaitu *Negeri 5 Menara*. Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi diterbitkan pertama kali pada Mei 2019 dan novel *Anak Rantau* merupakan novel 10 besar di toko Gramedia, dicetak 20.000 eksemplar dan mendapatkan apresiasi dari mancanegara. Novel berisikan kumpulan cerita dari kehidupan seseorang dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Dalam karya sastra, khususnya novel, lingkungan digunakan sebagai latar cerita. Namun, saat ini lingkungan tidak hanya dijadikan sebagai latar cerita, tetapi lingkungan juga dapat diangkat sebagai isu utama dalam sebuah karya sastra. Salah satu hal yang diamati dalam novel *Anak Rantau* adalah permasalahan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alam dan lingkungan.

Alam merupakan tempat tinggal makhluk hidup, tempat mereka memproduksi, mencari makan dan semua makhluk hidup memiliki perilaku yang berbeda-beda secara personal makhluk hidup itu sangat membutuhkan alam dan

sebaliknya alam pun membutuhkan makhlukhidup terutama manusia sebagai makhluk sosial untuk menjaga kelestarian alam. Bumi sebagai tempat tumbuh dan tinggal bagi seluruh makhluk hidup, mulai dari manusia, hewan serta tumbuhan yang kini telah menjadi lingkungan yang representatif sebagai kelangsungan hidup dalam tingkatan keseimbangan yang sempurna. Namun, bagi alam, keseimbangann ini tidak bertahan lam. Ketidak berlanjutan alam disebabkan oleh perilaku buruk manusia yang merusak keseimbangan alam demi kepuasan kebutuhan hidupnya. Perilaku manusia yang serakah dan kerusakan alam dapat terjadi akibat eksploitasi dan pengabaian pelestarian alam yang tidak bertanggung jawab tanpa memperhatikan pelestarian alam sehingga dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Hal ini pada akhirnya menyebabkan bencana alam dan menjadi bumerang bagi manusia itu sendiri. Tidak hanya manusia tetapi makhluk hidup lainnya berdampak akibat kerusakan yang dilakukan oleh manusia. Dari uraian tersebut dapat kita lihat bahwa kesadaran manusia untu memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan harus diimbangi dengan pelestarian alam agar manusia dapat menghasilkan alam dan agar produksi alam dapat berlangsung secara seimbang.

Alam telah lama mewakili banyak karya sastra. Alam tidak hanya menjadi latar dalam sebuah cerita-cerita fiksional karya sastra, tetapi alam juga dapat menjadi tema utama dalam sebuah karya sastra. Pemilihan kata-kata seperti air, pohon, ombak dan lainnya yang menunjukkan bahwa pengarang menggunakan alam sebagai isi naratif atau latar karya sastra itu sendiri. Dengan menyampaikan suasana, citraan dan lingkungan alam menjadi jembatan dalam sebuah karya sastra. Gambaran alam ditunjukkan dalam kutipan berikut.

“Desiran angin segar yang mengalir dari bukit barisan, kecipak halus dari lunas bidak yang membelah air Danau Telago dan suara obrolan dengan logat Minang yang berat menerpanya. Semua kenangan masa kecil menghambur silih berganti. Dia benar telah sampai di kampung halaman di bibir danau tempat kelahiran. (Fuadi, 2019:17).”

Kutipan di atas, menggambarkan keadaan danau Telago di kampung halaman Martiaz, di bibir danau tempat kelahirannya. Di mana pada saat itu Martiaz teringat semua kenangan semasa kecilnya.

Selanjutnya, hal lain yang tergambar dari lingkungan alam yang ada di Minangkabau. Berikut kutipannya.

“Sekarang air danau sudah susut, sehingga tepi pantai kini menjauh beberapa meter dari rumah. Kakek menuduh air susut gara-gara sungai mengering, akibat adanya penebangan liar hulu. Selain surut, air sekarang tidak lagi jernih sejak ribuan keramba mengapung di danau, air di cemari pakan yang berlebih dan mengendap di dasar danau. (Fuadi, 2019:37).”

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa terjadi krisis ekologi yang disebabkan dari penebangan liar hutan sehingga mengakibatkan surutnya air danau. Banyaknya keramba di danau menyebabkan air tidak lagi jernih dan tercemar pakan yang berlebih. Hal ini merupakan hubungan manusia dengan alam yang buruk sehingga akibat dari kerusakan tersebut menjadi bumerang bagi masyarakat sekitar.

Novel *Anak Rantau* merupakan salah satu karya Ahmad Fuadi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat dengan menggunakan latar belakang lingkungan alam dalam novel ini. Novel tersebut mengungkapkan potret lingkungan alam dan kehidupan masyarakat yang menjaganya berdasarkan tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi. Penggambaran alam sangatlah terasa penyatuannya dalam sebuah lingkungan masyarakat karena hidup berdampingan dengan alam sekitarnya.

Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi menggambarkan kondisi alam Minangkabau dan mengungkap kehidupan tokoh-tokoh yang dibangun dengan memanfaatkan lingkungan alam atau dijadikan sebagai subjek penelitian. Selain itu, pada novel *Anak Rantau* terdapat representasi alam di lingkungan masyarakat pada novel tersebut sesuai dengan konsep atau teori ekokritik menurut Greg Garrad yang akan digunakan peneliti.

Ekokritik merupakan pandangan yang mempertanyakan alam sebagai bagian integral dari manusia telah dieksploitasi oleh manusia itu sendiri demi kepentingan ekonomi dan politik (Dewi, 2016:24). Dengan adanya sastra pengarang dapat menulis sebuah kejadian dan fenomena-fenomena yang terjadi pada alam. Salah satu tujuannya yaitu untuk menumbuhkan rasa peduli atau kepekaan manusia

terhadap alam. Sebuah karya sastra yang dihasilkan dengan berlatarkan fisik alam akan memperlihatkan seberapa besar kepedulian dan keakraban pengarang dengan alam.

Penjabaran di atas, mengungkapkan bahwa teori ekokritik adalah teori yang cocok untuk dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian karya sastra khususnya pada novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi, karena novel ini menceritakan bagaimana keterkaitan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Sesuai dengan teori Implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMP kelas VIII Kurikulum 2013 yakni pada Kompetensi Dasar (KD) 3.18 menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dan 4.18 menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis dan di SMA kelas XI Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.11a Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Dalam Penelitian ini, siswa dapat memperoleh pesan berupa keadaan alam yang dikemukakan penulis dan berupa permasalahan alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal inilah yang membuat peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan analisis dan penelitian lebih mendalam mengenai representasi alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dan implikasinya dalam pembelajaran sastra Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah representasi alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?
- 2) Bagaimanakah keterkaitan manusia dengan alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?
- 3) Bagaimanakah implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan representasi alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
- 2) Untuk mendeskripsikan keterkaitan manusia dengan alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
- 3) Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel dan pengetahuan bagi orang lain dalam meneliti penelitian yang serupa.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengkajian representasi alam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperdalam pengetahuan tentang sastra dan permasalahan lingkungan alam.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti novel lainnya dengan kajian ekokritik sastra atau dengan pendekatan dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Wahyu. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Redaksi Setia Kawan.
- Dewi, N. (2016). Ekokritik dalam Sastra Indonesia : Kajian Sastra yang Memihak.
- Fazalani, R. (2019). Representasi lingkungan alam dalam Novel Sekayu Karya NH. Dini Sebagai Bahan Ajar dan Pembelajaran di SMA.
- Fuadi, A. (2019). *Anak Rantau*. Jakarta: PT Falcon Interactive.
- Hermawan, S. (2016). *Teori Sastra*. Banjarbaru: Scripta Cendekia.
- Kharismadhani, Juanda, & Hajrah. (2020). Representasi Alam dalam Novel Altitude 3676 Takhta Mahameru Karya Azzura Dayana: Tinjauan Ekokritik, 36–45.
- Khomisah. (2020). Ekokritik dalam Perkembangan Kajian Sastra. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(1), 83–94. <https://doi.org/10.15575/al-Tsaqafa.v17i1.6032>
- Muhammad, (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Yogyakarta*. Ar-Ruzz Media
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwati, N. K. I. (2018). *Analisis Kepedulian Tokoh Terhadap Lingkungan Alam dalam Novel Sumur Minyak Air Mata Karya Winendra Gunawan Melalui Pendekatan Ekokritik Sastra*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putri, E. (2020). Representasi Kemiskinan dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMA.
- Ratna, N. K. (2014). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, A. D. (2019a). *Apresiasi Prosa Fiksi Baru*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Santoso, A. D. (2019b). *Apresiasi Prosa Fiksi Lama*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Sawijiningrum, W. (2018). Ekokritik Greg Garrard dalam Novel Api Awan Asap Karya Korrie Layun Rampan dan Relevansi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*.
- Setiaji, A. B. (2020). Representasi dan Nilai Kearifan Ekologi Puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono (Ekokritik Greg Garrard). *Jurnal Lingue* :

Bahasa, Budaya, Dan Sastra, 2(1), 88–95.

Sihotang, A. dkk. (2021). Analisis Ekokritik dalam Novel Kekal Karya Jalu Kencana, 9, 141–158.

Sihotang, A., Nurhasanah, E., & Triyadi, S. (2021). Analisis Ekokritik Dalam Novel Kekal Karya Jalu Kencana. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 1–18.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukmawan, S. (2016). *Ekokritik Sastra*. Malang: UB Press.

Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatera Yogyakarta.

Wicaksono, A. (2017). Pengkajian Prosa Fiksi, 470.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*.

Zulfa, A. N. (2021). Teori Ekokritik Sastra: Kajian Terhadap Kemunculan Pendekatan Ekologi Sastra Yang Dipelopori Oleh Cheryll Glotfelty. *Lakon : Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.20473/lakon.v10i1.29774>